

Parasocial Relationships in Young Adult K-Pop Fans
Freyssinazira Putri Wirjodihardjo¹, Wenty Marina Minza²

^{1,2}Faculty of Psychology Universitas Gadjah Mada

Abstract

Parasocial relationship is a one way relationship that develops between an audience and a media persona through vicarious interactions. As K-Pop idols thrive on fan interactions, it is fairly easy for fans to develop a parasocial relationship towards their favorite idols and willingly spends their time, money, and energy on them despite it being seemingly one sided. Due to its curious nature, parasocial relationships are often misunderstood as something strange and unreal by people who are not engaged in fan culture. An intrinsic case study that involved three participants between the age 18 - 22 was conducted to further understand how female young adult K-Pop fans experience parasocial relationships. The findings explained how a parasocial relationship is established, how it is maintained, the unique ways it is manifested, and the effects it has on a K-Pop fan.

Keywords: *Parasocial relationship, K-Pop Culture, Young adult fans*

Abstrak

Hubungan parasosial adalah hubungan satu arah yang terbentuk antara penonton dan persona media melalui interaksi tidak langsung. Karena idola K-Pop sangat mengandalkan interaksi dengan penggemar, sangat mudah bagi penggemar untuk membentuk hubungan parasosial terhadap idola favorit mereka dan rela untuk menghabiskan waktu, uang, dan energi untuk mereka meskipun hanya terlihat seperti satu arah. Karena keunikannya, hubungan parasosial kerap disalahpahami sebagai sesuatu yang aneh dan tidak nyata oleh orang awam. Karena itu, studi kasus intrinsik yang melibatkan tiga partisipan berusia antara 18-22 tahun dilakukan untuk lebih memahami bagaimana perempuan penggemar K-Pop usia dewasa muda mengalami hubungan parasosial. Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana hubungan sosial terbentuk, dipertahankan, berbagai cara unik penggemar menunjukkannya, dan efeknya pada penggemar K-Pop,